

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

TAHUN ANGGARAN 2017

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2017

2017



Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Pasar Minggu Jakarta Selatan

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

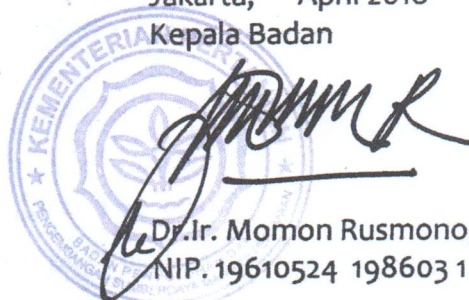
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan **Audited** Tahun 2017 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat berguna kepada para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah untuk menilai akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, April 2018

Kepala Badan



Dr. Ir. Momon Rusmono, MS
NIP. 19610524 198603 1 003

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	30
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	48
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	75
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	83
F. Pengungkapan Penting Lainnya	90
VI. Laporan - laporan Pendukung CaLK	
A. Laporan Keuangan Pokok	
1. Neraca Percobaan Kas	
2. Neraca Percobaan Akrua	
3. Neraca	
4. Laporan Realisasi Anggaran	
5. Laporan Operasional	
6. Laporan Perubahan Ekuitas	
B. Laporan Tambahan	
1. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Per Akun	
2. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Tingkat Eselon I Menurut Wilayah/Satuan Kerja	
3. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Tingkat Eselon I Menurut Wilayah/Akun	

4. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Eselon I Menurut Jenis Belanja/ Akun
 5. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Eselon I Menurut Wilayah/Satker
 6. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Eselon I Menurut Jenis Wilayah/Jenis Belanja
 7. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Eselon I Menurut Program/Kegiatan
- C. Monitoring Penyelesaian Tindak Lanjut atas Temuan BPK
- D. Daftar Informasi Rekening Pemerintah Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2017
- E. Rekapitulasi Penyerapan DIPA sampai dengan 31 Desember 2017
- F. Rekapitulasi Saldo Akhir Neraca Per Satker Sampai Dengan 31 Desember 2017
- G. BAR Rekonsiliasi Internal antara SAIBA dan SIMAK BMN
- H. Dokumen Pendukung Audited

- Lampiran 1 : Rincian Realisasi PNBK Per satker
- Lampiran 2 : Petunjuk pelaksanaan pencairan dana hibah Program Second Kennedy Round (CF-SKR) dan Grant Agreement antara Japan International Cooperation Agency (JICA) dan Government Of The Republic Of Indonesia
- Lampiran 3 : Rekapitulasi belanja penunjang per 31 Desember 2017
- Lampiran 4 : Rincian saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 dan monitoring penyelesaiannya Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017
- Lampiran 5 : Rincian Setara Kas dan Setara Kas Lainnya
- Lampiran 6 : Rincian satker yang mempunyai saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Per Satker Per Debitur serta upaya-upaya yang telah dilakukan terkait kasus TGR yang macet
- Lampiran 7 : Rincian Saldo Persediaan Per Satker
- Lampiran 8 : Rincian Mutasi Penambahan dan Pengurangan Tanah beserta Saldo
- Lampiran 9 : Saldo Tanah
- Lampiran 10 : Rincian mutasi penambahan dan pengurangan Peralatan dan Mesin per satker
- Lampiran 11 : Saldo Peralatan dan Mesin per satker
- Lampiran 12 : Rincian mutasi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan per satker
- Lampiran 13 : Saldo Gedung dan Bangunan per satker
- Lampiran 14 : Rincian mutasi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan per satker
- Lampiran 15 : Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per satker
- Lampiran 16 : Rincian mutasi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya per satker
- Lampiran 17 : Rincian saldo Aset Tetap Lainnya Per Satker

-
- Lampiran 18 : Rincian Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan
- Lampiran 19 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per satker
- Lampiran 20 : Rincian Saldo Aset Tak Berwujud Per Satker
- Lampiran 21 : Rincian mutasi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain per satker
- Lampiran 22 : Rincian saldo Aset Lain-lain Per Satker
- Lampiran 23 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain per satker
- Lampiran 24 : Rincian Saldo Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar, Belanja
Barang Yang Masih Harus Dibayar dan Utang Kepada Pihak Ketiga
Lainnya
- Lampiran 25 : Dokumen Pendukung Terkait Pengesahan Hibah Langsung
- Lampiran 26 : Nilai BMN Satker In Aktif
- Lampiran 27 : Rekapitulasi Kerugian Negara s.d 31 Desember 2017



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NO. 3 RAGUNAN PASAR MINGGU JAKARTA 12250 KOTAK POS 7214/JKSPM

TELEPON (021) 7805380 – 7815480, FAKSIMILE (021) 78839233

SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Penggabungan Laporan Keuangan **Audited** Tahun 2017 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian tingkat Eselon I selaku UAPPA-E1 yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2017 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggungjawab UAKPA.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, April 2018
Kepala Badan



[Signature]
Dr. Ir. Momon Rusmono, MS
NIP.19610524 198603 1 003

Laporan Keuangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun Anggaran 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 9.992.852.542,00 atau mencapai 117,36 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 8.514.766.600,00

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 1.115.273.018.541,00 atau mencapai 92,37 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 1.207.410.450.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 **Unaudited** dicatat dan disajikan sebesar Rp. 4.961.202.035.811,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 1.446.963.184,00 Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 4.796.136.681.064,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 163.618.391.563,00. Sedangkan Nilai Aset per 31 Desember 2017 **Audited** senilai Rp. 4.961.406.168.412,- yang terdiri dari Aset Lancar senilai Rp. 1.651.095.785,-, Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 4.796.127.595.564,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 163.627.477.063.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas **Unaudited** masing-masing sebesar Rp. 8.137.798.802,00 dan Rp. 4.953.064.237.009,00 sedangkan Nilai Kewajiban dan Ekuitas **Audited** masing-masing sebesar Rp. 914.670.302,- dan Rp.4.960.491.498.110,-.

Secara rinci Laporan Posisi Neraca per 31 Desember 2017 **Unaudited** menjadi **Audited** terdapat koreksi sebagai berikut :

1. Persediaan

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Nilai Persediaan sebesar Rp. 204.132.601,- berupa :

- Persediaan Lainnya sebesar Rp. 154.132.601,- pada satker BBPP Lembang yang merupakan Koreksi BPK RI karena adanya kurang catat alat labolatorium.
- Persediaan Lainnya sebesar RP. 50.000.000,- pada satker STPP Gowa yang merupakan Koreksi BPK RI karena adanya kurang catat persediaan.

2. Tanah

Terdapat koreksi Eselon I yang terdiri dari :

- Debet senilai Rp. 7.223.128.500 pada satker BPP Jambi berupa kontra akun dari Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi.
- Kredit senilai Rp.7.223.128.500 pada satker BPP Jambi berupa kontra akun dari Hibah Langsung Yang Belum Disahkan.

3. Peralatan dan Mesin

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Nilai Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 723.619.271,- berupa :

- Koreksi Kredit senilai Rp.116.940.000 karena barang rusak berat yang masih tercatat di Aset Tetap yang dilakukan reklas menjadi Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam operasi Pemerintahan pada satker Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara
- Koreksi Kredit senilai Rp. 606.679.271 karena barang rusak berat yang masih tercatat di Aset Tetap yang dilakukan reklas menjadi Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam operasi Pemerintahan pada satker Pusat BPPSDMP.

4. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 714.533.771,- berupa :

- Koreksi Debet senilai Rp. 116.940.000 karena adanya reklas akumulasi penyusutan peralatan dan mesin ke akumulasi penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional Pemerintahan pada satker Dinas Pertanian dan Peternakan Propinsi Sulawesi Utara.
- Koreksi Debet senilai Rp. 597.593.771,- karena adanya reklas akumulasi penyusutan peralatan dan mesin ke akumulasi penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional Pemerintahan pada satker Kantor Pusat.

5. Aset Lain - Lain

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Nilai Aset Lain-Lain sebesar Rp. 723.619.271,- berupa :

- Koreksi Debet senilai Rp.116.940.000 karena barang rusak berat yang masih tercatat di Aset Tetap yang dilakukan reklas menjadi Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam operasi Pemerintahan pada satker Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara
- Koreksi Debet senilai Rp. 606.679.271 karena barang rusak berat yang masih tercatat di Aset Tetap yang dilakukan reklas menjadi Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam operasi Pemerintahan pada satker Pusat BPPSDMP.

6. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar Rp. 714.533.771,- berupa :

- Koreksi Kredit senilai Rp.116.940.000 karena adanya reklas akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin menjadi akumulasi penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam operasi Pemerintahan pada satker Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara
- Koreksi Kredit senilai Rp. 597.593.771 karena adanya reklas akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin menjadi akumulasi penyusutan Aset Tetap

yang Tidak Digunakan dalam operasi Pemerintahan pada satker Pusat BPPSDMP.

7. Hibah Langsung yang Belum Disahkan

Koreksi Debet Eselon I sebesar Rp. 7.223.128.500,- karena hibah tersebut tidak bisa diregister karena Hibahnya dilaksanakan di tahun 2016 sehingga di koreksi sebagai penambahan saldo awal.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 **Unaudited** adalah sebesar Rp. 9.041.583.416,00 dan masih sama dengan Pendapatan LO **Audited** sebesar Rp.9.041.583.416,- sedangkan jumlah beban **Unaudited** adalah sebesar Rp. 1.139.179.081.562,00 terdapat koreksi kredit sebesar Rp. 50.000.000 untuk Beban Barang Operasional Lainnya, dan Koreksi Debet sebesar Rp. 46.253.180 pada Beban Penyusutan dan Amortisasi sehingga jumlah beban **Audited** adalah sebesar Rp.1.139.175.334.742,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional **Unaudited** senilai (Rp. 1.130.137.498.146,00) menjadi Defisit dari Kegiatan Operasional **Audited** senilai (Rp.1.130.133.751.326).

Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar (Rp. 3.037.003.982,00) dan Rp. 0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO **Unaudited** sebesar (Rp. 1.133.174.502.128,00) sedangkan **Audited** sebesar (Rp.1.133.170.755.308).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp. 1.914.721.555.876,00 ditambah Defisit-LO **Audited** sebesar (Rp. 1.133.170.755.308,00) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi **Audited** senilai Rp. 3.067.425.700.660,00 dan transaksi antar entitas **Audited** senilai Rp.

1.111.514.996.882,00 sehingga Ekuitas akhir Audited pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp. 4.960.491.498.110,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 31 Desember 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2017		% thd Anggaran	31 DESEMBER 2016
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	8,514,766,600	9,992,852,542	117.36	6,777,008,498
JUMLAH PENDAPATAN		8,514,766,600	9,992,852,542	117.36	6,777,008,498
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	148,289,665,000	143,069,530,948	96.48	146,294,440,287
Belanja Barang	B.4	1,012,356,017,000	927,670,289,825	91.63	1,153,589,756,490
Belanja Modal	B.5	46,764,768,000	44,533,197,768	95.23	39,117,961,804
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-		
JUMLAH BELANJA		1,207,410,450,000	1,115,273,018,541	92.37	1,339,002,158,581

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
NERACA**

PER 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	31 DES 2017	31 DES 2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	241.132.900	761.456.870
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	135.507.458	48.887.301
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	17.952.463	103.846.700
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	C.4	34.504.000	32.436.000
Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	C.5	2.395.350.000	2.509.397.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar	C.6	(2.395.350.000)	(2.455.602.325)
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	C.7	1.221.998.964	1.086.868.298
Persediaan			
JUMLAH ASET LANCAR		1.651.095.785	2.087.289.844
ASET TETAP			
Tanah	C.8	4.135.430.286.731	1.249.458.168.199
Peralatan dan Mesin	C.9	516.349.035.872	500.975.273.257
Gedung dan Bangunan	C.10	626.159.480.586	511.795.671.776
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.11	56.379.096.862	54.373.580.605
Aset Tetap Lainnya	C.12	19.141.004.651	185.059.001.464
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.13	875.507.147	162.881.147
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.14	(558.206.816.285)	(588.937.580.291)
JUMLAH ASET TETAP		4.796.127.595.564	1.912.886.996.157
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.15	2.444.462.104	2.545.407.381
Aset Lain-Lain	C.16	168.770.262.403	4.463.044.214
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.17	(7.587.247.444)	(5.679.857.314)
Jumlah Aset Lainnya		163.627.477.063	1.328.594.281
JUMLAH ASET		4.961.406.168.412	1.916.302.880.282
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.18	450.263.304	796.409.391
Pendapatan Diterima Dimuka	C.19	223.274.098	23.458.145
Uang Muka dari KPPN	C.20	241.132.900	761.456.870
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		914.670.302	1.581.324.406
JUMLAH KEWAJIBAN		914.670.302	1.581.324.406
EKUITAS			
Ekuitas	C.21	4.960.491.498.110	1.914.721.555.876
JUMLAH EKUITAS		4.960.491.498.110	1.914.721.555.876
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.961.406.168.412	1.916.302.880.282

III. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah)

KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	9.041.583.416	4.808.510.786
JUMLAH PENDAPATAN		9.041.583.416	4.808.510.786
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	142.840.331.401	146.518.063.728
Beban Persediaan	D.3	8.409.823.460	9.971.740.999
Beban Barang dan Jasa	D.4	690.969.483.618	834.638.328.267
Beban Pemeliharaan	D.5	26.681.291.175	24.042.118.980
Beban Perjalanan Dinas	D.6	189.117.056.127	262.871.165.315
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	12.913.457.881	25.405.333.668
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	68.304.143.405	74.379.204.743
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	(60.252.325)	(28.936.664)
JUMLAH BEBAN		1.139.175.334.742	1.377.797.019.036
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.130.133.751.326)	(1.372.988.508.250)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	85.197.155	142.746.449
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	4.448.841.256	56.462.842.058
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	1.673.739.951	8.559.996.114
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	347.099.832	5.406.110.057
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(3.037.003.982)	(53.166.209.552)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.133.170.755.308)	(1.426.154.717.802)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/DEFISIT LO		(1.133.170.755.308)	(1.426.154.717.802)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	31 DES 2017	31 DES 2016
EKUITAS AWAL	E.1	1.914.721.555.876	1.877.036.659.142
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.133.170.755.308)	(1.426.154.717.802)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN		0	0
KOREKI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		3.067.425.700.660	104.691.939.505
Penyesuain Nilai Aset	E.3	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.4	154.132.601	0
Selisih Revaluasi Aset	E.5	3.054.572.827.888	13.622.100.000
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.6	12.698.740.171	91.069.839.505
Lain-lain	E.7	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.8	1.111.514.996.882	1.359.147.675.031
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		3.045.769.942.234	37.684.896.734
EKUITAS AKHIR		4.960.491.498.110	1.914.721.555.876